

**PELATIHAN DINAMIKA KELOMPOK
DI KECAMATAN TEUPAH BARAT
WELTHUNGERHILFE**

Pendahuluan

Kabupaten Simeulue merupakan salah satu daerah yang terkena dampak bencana gempa bumi dan tsunami Desember 2004 silam. Bencana ini berdampak pada hilangnya mata pencaharian masyarakat. Bencana ini juga berdampak pada meningkatnya tingkat kemiskinan sebesar 72,7% dimana sebelumnya hanya 34,3% (World Bank, 2006). Tidak hanya mata pencaharian masyarakat yang hilang, tetapi bencana ini juga mengakibatkan rumah, perkantoran, sekolah, dan sarana air bersih mengalami kerusakan cukup parah.

Upaya menumbuhkan kembali perekonomian masyarakat Simeulue telah dilakukan oleh berbagai pihak terkait. Kegiatan utamanya mengembalikan mata pencaharian masyarakat sesuai dengan kondisi lokal setempat. Percepatan pertumbuhan mata pencaharian akan mendorong tingkat konsumsi masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan produksi. Fkktor utama yang menjadi prioritas peningkatan produksi adalah modal produksi dan ketersediaan sumber daya manusia yang produktif. Sehingga dengan kondisi demikian diharapkan aktivitas produksi masyarakat akan pulih kembali seperti semula.

Untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang produktif, Bina Swadaya Konsultan bekerja sama dengan *Welthungerhilfe* menyelenggarakan *Pelatihan Dinamika Kelompok* bagi pengurus kelompok selama 6 hari efektif, yaitu tanggal 26 - 31 Mei 2008. Materi-materi pelatihan meliputi pokok bahasan/sub pokok bahasan: (1) pengenalan kondisi aktual masyarakat, (2) pemberdayaan masyarakat, (3) dasar-dasar kelompok swadaya masyarakat, (4) penguatan 5 komponen internal: organisasi, administrasi, permodalan, kegiatan/usaha produktif, akseptasi (5) penguatan kapasitas pribadi sebagai pengurus kelompok (6) pembukuan, dan (7) kewirausahaan.

Tujuan Pelatihan

Tujuan Umum

1. Meningkatkan kemampuan pengurus dalam mengelola organisasi dan mengembangkannya menjadi sebuah organisasi yang dinamis dan produktif
2. Meningkatkan pemahaman pengurus tentang pentingnya kemandirian, kesinambungan, dan kelestarian sebuah lembaga.

Tujuan Khusus

1. Peserta memiliki pengetahuan dan mampu menerapkan unsur-unsur dalam dinamika kelompok
2. Peserta mampu mempergunakan teknik-teknik penguatan komponen internal dan berfungsi sinergis dalam kelompok untuk meningkatkan kapasitas kelompok.
 - ❖ Bidang organisasi: peserta mampu menjelaskan pengertian dan tujuan merumuskan organigram kelompok, AD/ART, ketentuan pelaksanaan pertemuan

- ❖ Bidang administrasi: peserta mampu menjelaskan ketentuan pelaksanaan dokumentasi, terampil mengerjakan buku kas, neraca, rekap dan buku bantu, serta terampil mengerjakan buku notulen rapat
- ❖ Bidang modal: modal dibangun terutama dari dalam dan dikembangkan ke arah peningkatan solidaritas antar anggota
- ❖ Bidang kegiatan/produksi: peserta mampu merumuskan indikator efektifitas penyelenggaraan kegiatan terutama di bidang ekonomi
- ❖ Bidang akseptasi: pengembangan manfaat sosial secara meluas

Pendekatan dan Metode

Pendekatan yang dikembangkan dalam pelatihan ini adalah dengan menggunakan Pendidikan Orang Dewasa (POD) yang mendorong para peserta supaya aktif, kritis, dan partisipatif. Pendekatan ini mencoba menghindari kesan menggurui seperti halnya hubungan antara guru dan murid. Dengan pendekatan demikian para peserta bisa berperan sebagai salah satu narasumber. Beberapa metode diterapkan untuk mendukung proses pelatihan, antara lain diskusi kelompok, simulasi, bermain peran, penugasan kelompok, dan ceramah.

Lokasi dan Sasaran Program

Pelatihan diselenggarakan di Gudang Pertanian Welthungerhilfe Desa Sital, Kecamatan Teupah Barat, Kabupaten Simeulue. Peserta pelatihan adalah para pengurus kelompok, yakni Ketua, Sekretaris, dan Bendahara. Jumlah peserta sebanyak 25 orang yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Setelah pelaksanaan pelatihan, diharapkan pengurus bisa berbagi pengalaman dan pengetahuan dengan anggota kelompoknya sehingga akan terjadi pemerataan pengetahuan dan keberlanjutan pengelolaan organisasi.

Hasil yang Diharapkan

Keberlanjutan kelompok tidak akan terealisasi jika tidak ditopang kemampuan sumber daya manusia dari pengurus kelompok. Oleh karena itu, Pelatihan Dinamika Kelompok ini diharapkan bisa meningkatkan kapasitas dan pengalaman pengurus kelompok dalam upaya memperkuat kelembagaan dan keberlangsungan kelompok itu sendiri.

Peran Bina Swadaya Konsultan

Peran Bina Swadaya Konsultan dalam pelatihan ini adalah sebagai penyelenggara pelatihan sekaligus fasilitator pelatihan, mulai dari persiapan hingga pelaksanaannya. Tugas dan tanggung jawab yang diemban Bina Swadaya Konsultan dalam kegiatan pelatihan mencakup penyusunan modul, kurikulum, materi, mengorganisir dan memfasilitasi pelatihan, serta menyusun laporan hasil pelaksanaan pelatihan.